

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan media pembelajaran ini dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan. 1) Tahap analisis, 2) tahap design, 3) tahap pengembangan, 4) tahap pelaksanaan, 5) tahap evaluasi. Peneliti memilih model ADDIE karena paling sesuai dan relevan dengan penelitian ini. Setelah menentukan model pengembangan, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan tahapan di SMP Negeri 7 Kota Kediri. Sasarannya adalah kelas VII.
2. Media pembelajaran komik digital sebelum diujicobakan sudah melewati beberapa uji kelayakan. Uji kelayakan dilakukan pada 5 ahli yaitu, ahli media, ahli materi (2 penguji), ahli bahasa dan ahli soal. Sesuai dengan hasil uji kelayakan, rata-rata semua mendapatkan presentase tinggi dengan kategori sangat layak.
3. Dilihat dari hasil Pre-Test dan Post-Test pada uji coba kelompok kecil dan besar. Pada uji coba kelompok kecil memperoleh *presentase*Post-Test 78,6% dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan hasil uji coba kelompok besar memperoleh *presentase*Post-Test 84,3% dengan kategori sangat tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran komik digital terbukti dapat meningkatkan *criticalthinking* siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Kediri.

B. Saran

1. Saran pemanfaatan produk

- a. Bagi sekolah, setelah uji coba media komik digital, diharapkan sekolah dapat memaksimalkan media ini dengan sarana prasarana yang memadai. Selain itu, peneliti juga berharap agar media komik menjadi inspirasi bagi sekolah untuk menciptakan media-media lainnya dalam menunjang hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat membantu proses pembelajaran khususnya pada materi Asma'ul Husna. Dengan media komik digital, guru bisa membimbing peserta didik dalam memahami materi secara mendalam dengan panduan buku petunjuk agar lebih mudah. Selain itu, juga dapat digunakan untuk peserta didik yang akan datang.
- c. Bagi siswa, `diharapkan dapat digunakan dengan bijak serta dapat meningkatkan motivasi dalam pengembangan literasi. Karena, media komik ini dapat dibaca dimanapun dan kapanpun.

2. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Peneliti menyadari bahwasanya media komik digital yang dikembangkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Entah dari segi materi, *design*, soal dan lain-lain. Oleh karena itu, dibawah ini terdapat beberapa saran pengembangan produk lebih lanjut, diantaranya:

- a. Media komik digital dapat disebarluaskan tidak hanya pada lingkup SMP Negeri 7 Kota Kediri saja, melainkan pada sekolah lain.

- b. Bisa ditambahkan aspek materi Asma'ul Husna lagi tidak hanya *Al-'Alim, As-Sami', Al-Bashir* dan *Al-Khabir*. Namun, untuk menambahkan materi perlu dibuatkan alur cerita dan gambar agar peserta didik dapat menemukannya di cerita komik.
- c. Dalam segi design bisa ditingkatkan lagi kualitasnya misalnya agar kualitas gambar lebih *highdefinition*, atau aspek yang lainnya.